

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Metode dan Desain Penelitian

Menurut Surakhman (1982:131) metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan untuk menguji hipotesis, dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan data penelitian berupa angka-angka dan di analisis dengan menggunakan cara statistik. Metode penelitian kuantitatif yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian pra eksperimen desain. Dikatakan pra eksperimen desain karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap bentuknya variabel dependen. Dalam pra eksperimen desain terdapat tiga jenis design penelitian yaitu *one shot case study*, *one-group pretest-posttest design*, dan *intact-group comparison* (Sugiyono, 2012:109)

Dari tiga jenis design penelitian ini, peneliti menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Design ini dapat digambarkan sebagai berikut

O 1 X O 2

Keterangan:

O1 = Prates dilakukan sebanyak satu kali, yakni dengan memberikan tes

keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

X = Perlakuan yang dilakukan sebanyak satu kali dengan menggunakan media

yang diteliti

Iyan Rahmawati Munazim, 2013

*Efektivitas Penggunaan Media Schdule Boord Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Dalam Bahasa Perancis*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

O2 = Pascates yang dilakukan sebanyak satu kali dengan member tes yang sama dengan pretes yaitu menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

## **3.2 populasi dan Sampel Penelitian**

### **3.2.1 Populasi**

Menurut sugiyono (2012:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan definisi di atas, dalam penelitian kali ini yang dijadikan populasi adalah keterampilan menulis bahasa Perancis siswa SMA kelas XI semester 1 SMA Negeri 6 Cimahi tahun ajaran 2012/2013.

### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sugiyono (2012:118). Proses penentuan sampel dari sejumlah populasi yang ada disebut dengan teknik penyampelan. Dalam penelitian ini diharapkan siswa mampu menulis kalimat sederhana dengan baik dan benar dalam bahasa Perancis sehingga dapat membantu dalam proses belajar. Peneliti mengambil sampel yaitu dengan menggunakan sampel total yang menggunakan seluruh siswa di dalam kelas yang berjumlah 27 siswa maka peneliti akan melakukan penelitiannya kepada 27 siswa tersebut. Peneliti menggunakan hanya dengan satu kelas saja.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan kepada siswa SMA 6 Cimahi kelas XI A 5 mahasiswa semester I tahun ajaran 2012/2013.

### 3.4 Variabel Penelitian

Hatch dan Farhadi (Sugiyono, 2012:60) menjelaskan, Secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Selanjutnya kidder (Sugiyono 2012:61), menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

#### 3.4.1 Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini, adalah media *Schedule Board*.

#### 3.4.2 Variabel terikat

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis.

### **3.5 Definisi Operasional**

Definisi operasional dimaksudkan untuk menjelaskan pokok-pokok penting yang merupakan kata kunci dalam penelitian untuk menghindari salah pengertian yang mengakibatkan subjek penelitian ini tidak terarah (Anggriani, 2009:38). Berikut definisi operasional berkaitan dengan tujuan penelitian.

#### **3.5.1 Media**

Menurut Hamidjojo. (Latuheru, 1998:11) pengertian media merupakan semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan/menyebarkan ide atau pendapat atau gagasan yang dikemukakan atau disampaikan itu bisa sampai pada penerima. Media dalam penelitian ini berupa media *Schedule Board* sebagai sarana materi pembelajaran dari pengajar kepada responden dalam bentuk susunan kegiatan sehari-hari di sekolah.

#### **3.5.2 Schedule Board**

Media *Schedule Board* dalam penelitian ini merupakan alat bantu untuk mempermudah proses pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis dan membantu siswa dalam menambah kosakata sehingga, siswa memiliki keterampilan menulis kalimat bahasa Perancis dengan baik dan benar.

#### **3.5.3 Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana**

Tarigan (2008: 22), bahwa “menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan satu bahasa yang dipahami oleh penulis, sehingga pembaca dapat memahami lambang-lambang grafik tersebut dengan tepat sesuai maksud yang hendak disampaikan oleh penulis”. Sedangkan

Iyan Rahmawati Munazim, 2013

*Efektivitas Penggunaan Media Schedule Board Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Dalam Bahasa Perancis*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pengertian kalimat menurut Skinner (Malmkjær, 2002:62), kalimat adalah satu set dari respon-respon terhadap objek (kata benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan) dalam sebuah kerangka. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan keterampilan menulis kalimat sederhana yaitu mampu mengungkapkan ide dan gagasan yang ditunjukkan dengan hasil tes siswa dengan menggunakan bantuan media *Schedule Board*.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2012:148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

#### **3.6.1 Tes**

Tes yaitu serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Arikunto (2006:150). Tes yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu tes tertulis, menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis yang hasilnya akan dijadikan data untuk penelitian ini.

Peneliti memberikan tes kepada siswa sebelum dan sesudah mendapatkan perlakuan dalam eksperimen. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu prates (sebelum diberi perlakuan) dan pascates (setelah diberi perlakuan). Tes tersebut bertujuan untuk memperoleh data berupa perbandingan kemampuan siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis sebelum dan sesudah digunakannya media pembelajaran *Schedule Board*.

Pada tes pertama, siswa membuat kalimat dalam bahasa Perancis sesuai kemampuan siswa selama belajar bahasa Perancis di sekolah. Sedangkan pada tes kedua, siswa juga menulis kalimat bahasa Perancis sesuai tata bahasa kalimat Perancis yang baik dan benar setelah diberikan perlakuan. Untuk penilaian kalimat, peneliti menggunakan kriteria penilaian dari Tagliante.

### 3.6.2 Angket

Peneliti menggunakan angket untuk mendapatkan data yang akan dianalisis. Menurut Sugiyono (2012:199) “Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Dalam penelitian kali ini, angket diberikan pada siswa yang mengikuti tahap prates, tahap perlakuan, dan tahap pascates. Angket tersebut diberikan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan media *Schedule Board* serta untuk mengetahui kesulitan mereka dalam membuat kalimat sederhana.

### 3.7 Validitas

Menurut Arikunto (1998:103) “validitas tes adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen”.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengadakan uji validitas dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing skripsi untuk mengetahui apakah instrumen penelitian tersebut sesuai dengan tujuan penelitian dalam pembelajaran menulis kalimat bahasa Perancis, kemudian peneliti mengajukan *expert judgement* kepada para dosen penilai ahli untuk dievaluasi tingkat kevalidannya.

### 3.8 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data dalam penelitian ini, penulis menggunakan tiga teknik penelitian yang terdiri atas.

#### 3.8.1 Studi Pustaka

Menurut Hadi (1998:139), Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan data teoritis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan, dan dokumen penting lainnya. Dalam penelitian ini, penulis mempelajari teori-teori atau sumber-sumber yang berhubungan dengan media *Schedule Board* dan menulis kalimat sederhana.

#### 3.8.2 Tes

Penelitian ini mengadakan tes menulis kepada siswa semester I kelas XI tahun ajaran 2012/2013 dengan bantuan media *Schedule Board*. Untuk penilaian kalimat, peneliti menggunakan kriteria penilaian dari Tagliante (2005, 70).

Tabel 3.1

Tabel Kriteria Penilaian Penulisan Kalimat

no	Aaspek yang dinilai	Skor				
		0	0,5	1	1,5	2
1	Struktur bahasa	0	0,5	1	1,5	2
2	Ejaan	0	0,5	1	1,5	2
	Total					4

Dalam pengumpulan data terutama dalam tes berbentuk menulis tentu diperlukan format penilaian agar di dalam pengumpulan data dapat berjalan

Iyan Rahmawati Munazim, 2013

*Efektivitas Penggunaan Media Schdule Boord Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Dalam Bahasa Perancis*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan terarah. Format penilaian ini dilakukan dengan cara penskoran secara keseluruhan hasil tulisan yang didasarkan pada komponen-komponen tertentu yang diutamakan dalam sebuah tulisan. Peneliti menjabarkan kriteria penilaian agar lebih mudah untuk menganalisis data seperti berikut:

### 1. Struktur Bahasa

Struktur bahasa merupakan hal yang penting juga dalam menulis bahasa Perancis. Berikut ini adalah penjabaran penilaian dalam tabel

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Struktur Bahasa**

No	Aspek yang di nilai	skor
1	Tidak ada satupun kesalahan struktur bahasa	2
2	Ada kesalahan struktur bahasa tetapi secara umum dianggap baik	1.5
3	Cukup banyak kesalahan struktur bahasa tapi masih dapat dipahami	1
4	Sangat banyak kesalahan struktur bahasa namun bahasa dapat dimengerti	0.5
5	Sangat banyak kesalahan struktur bahasa dan tidak dapat dimengerti	0

### 2. Ejaan

Ejaan adalah aspek yang sangat penting dalam menulis bahasa asing karena jika terjadi kesalahan pada penulisan walaupun hanya satu kata akan mengubah makna dan arti dari sebuah kalimat atau jika terjadi kesalahan

penulisan ejaan dapat mengubah sebuah kata menjadi tidak memiliki makna sama

lyan Rahmawati Munazim, 2013

*Efektivitas Penggunaan Media Schdule Boord Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Dalam Bahasa Perancis*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



sekali. Untuk lebih jelasnya maka pendeskripsian penilaiannya dalam bentuk tabel adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.3**

**Penilaian Ejaan**

No	Aspek yang di nilai	skor
1	Tidak ada kesalahan ejaan	2
2	Ada sedikit kesalahan ejaan	1.5
3	Ada pengulangan ejaan yang sama	1
4	Ada banyak kesalahan ejaan	0.5
5	Banyak sekali kesalahan ejaan yang menunjukkan ketidaktahuan	0

Untuk mengelola data yang diperoleh dari hasil tes, dilakukan dengan langkah-langkah berikut :

1. Mencari nilai rata-rata (mean) nilai prates (Q1):

$$\bar{X} = \frac{\sum \bar{x}}{n}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  : Rata-rata (mean)

$\sum \bar{x}$  : Jumlah seluruh nilai prates

n : Banyaknya subjek

2. Mencari nilai rata-rata (mean) nilai pascates (Q2):

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

Iyan Rahmawati Munazim, 2013

*Efektivitas Penggunaan Media Schdule Boord Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Dalam Bahasa Perancis*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

$\bar{Y}$  : Rata-rata (mean)

$\sum \bar{Y}$  : jumlah seluruh nilai pascates

n : Banyaknya subjek/ peserta

3. Menghitung taraf signifikansi perbedaan dan *mean* dengan jalan menghitung nilai t (t-hitung), untuk menghitung efektivitas teknik permainan cerita berantai dengan media gambar dalam pembelajaran menulis bahasa Perancis dengan rumusnya :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

keterangan:

t : treatment

d : Y-X

Md : *Mean* dari perbedaan antara pascates dan prates

Xd : Deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

N : subjek dalam sampel

d.b : Derajat kebebasan ditentukan dengan N-1

4. Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini, penelitian melakukan uji hipotesis kerja ( $H_k$ ),

$H_k$  : terdapat perbedaan yang signifikan antara prates dan pascates

Iyan Rahmawati Munazim, 2013

*Efektivitas Penggunaan Media Schdule Boord Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Dalam Bahasa Perancis*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

$H_k$  : diterima apabila  $t\text{-Tabel} > t\text{-hitung}$

$H_k$  : ditolak apabila  $t\text{-Tabel} < t\text{-hitung}$

(Arikunto, 2006 : 306)

### 3.8.3 Angket

Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada siswa yang mengikuti tahap prates, tahap perlakuan, dan tahap pascates. Dari angket tersebut, peneliti dapat mengetahui kesulitan dan upaya apa saja yang siswa lakukan dalam pembelajaran menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis dan mengetahui respon mahasiswa mengenai media *Schedule Board*. Jumlah pertanyaan angket sebanyak 20 butir. Adapun kisi-kisi angket dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Tabel Rekapitulasi Angket**

No	Aspek pertanyaan	Nomor soal	Jumlah pertanyaan	%
1	Minat siswa terhadap belajar bahasa Perancis	1,2	2	10
2	Pengetahuan siswa terhadap kalimat bahasa Perancis	3	1	5
3	Ketertarikan siswa dalam keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis	4	1	5
4	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam menulis kalimat sederhana bahasa Perancis	5,6	2	10
5	Usaha siswa yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam menulis kalimat	7	1	5
6	Pengaruh media <i>Schedule Board</i> dalam pembelajaran bahasa Perancis	8,9	2	10
7	Pengetahuan siswa tentang media <i>Schedule Board</i>	10,11	2	10
8	Pendapat siswa tentang media <i>Schedule Board</i>	12, 13, 14, 15, 16, 17, 18	7	35
9	Harapan siswa dalam belajar bahasa Perancis agar lebih baik	19	1	5
10	Upaya siswa dalam belajar bahasa Perancis agar lebih baik lagi	20	1	5
	<b>Jumlah</b>		20	100

Data yang dianalisis selain data tes yaitu data angket. Dalam mengolah data dari hasil angket, peneliti menggunakan persentasi dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

F : frekuensi alternatif jawaban

n : Jumlah responden

Iyan Rahmawati Munazim, 2013

*Efektivitas Penggunaan Media Schdule Boord Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Dalam Bahasa Perancis*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

100% : persentasi

**Tabel 3.5**

**Interpretasi perhitungan persentase**

<b>Besar persentase</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>0 %</b>	Tidak ada
<b>1-25 %</b>	Sebagian kecil
<b>26-49 %</b>	Hampir setengahnya
<b>50 %</b>	Setengahnya
<b>51-75 %</b>	Sebagian besar
<b>76-99 %</b>	Pada umumnya
<b>100 %</b>	Seluruhnya

(Arikunto, 2006 : 263)

### **3.9 Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan melalui dua tahapan, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan yang akan dijelaskan berikut ini:

#### **3.9.1 Persiapan Pengumpulan Data**

Tahap pertama yang penulis lakukan adalah kegiatan-kegiatan menyusun seluruh instrumen penelitian. Penulis menyiapkan media *Schedule Board* sbagai sarana pembantu dalam proses pembelajaran. Media ini tidak terlalu sulit dicari, akan tetapi peneliti membuat sendiri agar disesuaikan dengan tema belajar siswa.

Iyan Rahmawati Munazim, 2013

*Efektivitas Penggunaan Media Schdule Boord Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Dalam Bahasa Perancis*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti mempersiapkan angket penelitian, lembar prates dan lembar pascates. Kemudian, peneliti juga mengkonsultasikan seluruh instrumen penelitian melalui tahapan tenaga ahli penimbang.

### **3.9.2 Pelaksanaan Eksperimen**

Pelaksanaan eksperimen ini dilaksanakan dalam beberapa tahap, dimulai dari tahap prates, tahap perlakuan, dan tahap pascates sebagai upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Perancis. Skenario pembelajaran dalam pelaksanaan eksperimen ini adalah sebagai berikut:

#### **1) Tahap prates**

prates dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2012 pada siswa kelas XI A 5 tahun ajaran 2012/2013 SMA Negeri 6 Cimahi. Pertemuan awal di buka dengan salam dan perkenalan, dilanjutkan dengan tujuan peneliti melaksanakan penelitian di SMAN 6 Cimahi kepada siswa sebagai objek penelitian. Kemudian peneliti membagikan lembar prates dan meminta siswa membuat kalimat sederhana bahasa Perancis sesuai dengan perintah. Prates ini dilakukan oleh responden (siswa) selama 60 menit. Setelah responden mengumpulkan hasil menulis kalimat, peneliti menutup pembelajaran selama 10 menit.

#### **2) Tahap perlakuan (treatment)**

Perlakuan dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2012. Pertemuan awal di buka dengan salam. Kemudian, peneliti menjelaskan pembelajaran yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti memberikan lembar *Schedul Board* kepada siswa, Peneliti menjelaskan tentang media *Schedul Board* serta materi tentang kalimat

Iyan Rahmawati Munazim, 2013

*Efektivitas Penggunaan Media Schdule Boord Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Dalam Bahasa Perancis*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bahasa Perancis. Waktu yang dicanangkan adalah 2 X 40 menit yang terdiri atas 10 menit kegiatan awal, 60 menit kegiatan inti, dan 10 menit kegiatan akhir. Proses perlakuan pada kegiatan inti ini adalah 10 menit pertama mengadakan pengulangan, menanyakan kegiatan pretes pada minggu sebelumnya tentang menulis kalimat sederhana dalam bahasa Perancis. 60 menit berikutnya, peneliti melaksanakan perlakuan, mulai dari membagikan selebaran tentang media *Schedule Board* dan meminta siswa untuk mengamati *Schedule Board* tersebut, menanyakan pada siswa hal-hal yang kurang dimengerti/dipahami dan menjelaskan apa itu *Schedule Board* dan bagaimana siswa dapat menulis kalimat sederhana dalam bahasa perancis. Selama proses perlakuan, peneliti menjelaskan apa itu *Schedule Board* , fungsi, dan penggunaan *Schedule Board*.

### 3) Tahap pascates

Setelah diberikan perlakuan, peneliti memberikan pascates kepada seluruh responden yang hadir. Pascates dilaksanakan pada tanggal 29 Oktober 2012 pada siswa SMAN 6 Cimahi kelas XI A 5 tahun ajaran 2012/2013. Sebelum memberikan tes, peneliti mengingatkan kembali langkah-langkah menulis kalimat sederhana dalam bahasa Prancis. Waktu yang disediakan yaitu 60 menit. Siswa mengerjakan sesuai perintah dan siswa diberikan lembar tes dan lembar *Schedule Board* untuk dijadikan kerangka ide pada sebelum menjabarkan menjadi kalimat sederhana bahasa Perancis.